



**KOMPARASI HASIL BELAJAR GEOGRAFI POKOK
BAHASAN HIDROSFER MODEL PEMBELAJARAN
CERAMAH BERVARIASI DAN *STUDENT TEAM
ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)* KELAS X SMA
NEGERI 1 BATANG KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Geografi
pada Universitas Negeri Semarang**

Oleh :

**INTAN NOVITA SARI
NIM. 3201406517**

**PERPUSTAKAAN
UNNES**

**JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2011

SARI

Sari, Intan Novita, 2011. *Komparasi Hasil Belajar Geografi Pokok Bahasan Hidrosfer Model Pembelajaran Ceramah Bervariasi dan Student Team Achievement Division (STAD) Kelas X SMA Negeri 1 Batang Kabupaten Batang.* Skripsi. Jurusan Geografi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Drs. Sutardji. Pembimbing II Dra. Puji Hardati, M.Si. 109 h.

Kata Kunci : Hasil Belajar Geografi, Ceramah Bervariasi, Student Team Achievement Division (STAD)

Pembelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Batang berdasarkan pengamatan peneliti selama observasi di lapangan masih disampaikan dengan model pembelajaran Ceramah Bervariasi, sehingga perlu adanya variasi dalam menyampaikan materi. Berbagai model pembelajaran yang diciptakan untuk meningkatkan hasil belajar salah satunya adalah model pembelajaran Student Team Achievement Division. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah (1) apakah ada perbedaan hasil belajar geografi pokok bahasan hidrosfer diantara model pembelajaran Ceramah Bervariasi dan Student Team Achievement Division kelas X SMA Negeri 1 Batang Kabupaten Batang? (2) manakah model pembelajaran yang tepat diterapkan diantara model pembelajaran Ceramah Bervariasi dan Student Team Achievement Division pada pokok bahasan hidrosfer kelas X SMA Negeri 1 Batang Kabupaten Batang? Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui perbedaan hasil belajar geografi pokok bahasan hidrosfer diantara model pembelajaran Ceramah Bervariasi dan Student Team Achievement Division kelas X SMA Negeri 1 Batang Kabupaten Batang, (2) mengetahui model pembelajaran yang tepat digunakan diantara model pembelajaran Ceramah Bervariasi dan model pembelajaran Student Team Achievement Division pada pokok bahasan hidrosfer kelas X SMA Negeri 1 Batang.

Populasi penelitian adalah siswa kelas X semester genap SMA Negeri 1 Batang Kabupaten Batang terdiri dari 8 kelas. Teknik pengambilan sampel dengan random sampling, sehingga sampel dalam penelitian ini terdiri dari 2 kelas yaitu kelas X 1 jumlah 32 siswa sebagai kelompok eksperimen dan kelas X 2 jumlah 32 siswa sebagai kelompok kontrol. Variabel dalam penelitian ini adalah model pembelajaran Ceramah Bervariasi dan model pembelajaran Student Team Achievement Division sebagai variabel bebas serta hasil belajar geografi sebagai variabel terikat. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi, tes, wawancara, dan observasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, hasil belajar kelompok eksperimen menggunakan model pembelajaran Student Team Achievement Division dan kelompok kontrol yang menggunakan model pembelajaran Ceramah Bervariasi berbeda. Hal ini terlihat dari nilai pretest untuk kelas eksperimen rata-rata nilai pretest adalah 68,69, sedangkan pada kelas kontrol rata-rata nilai pretest adalah 68,34. Nilai posttest pada kelas kontrol rata-rata nilainya mencapai 66,34,

sedangkan kelas eksperimen rata-rata nilainya mencapai 73,75. Berdasarkan uji t untuk data posttest diperoleh $t_{hitung} = 3,136 > t_{tabel} = 1,67$ sehingga hipotesis diterima.

Berdasarkan kesimpulan menunjukkan bahwa : (1) model pembelajaran Student Team Achievement Division dan model pembelajaran Ceramah Bervariasi menunjukkan perbedaan hasil belajar geografi pada pokok bahasan Hidrosfer di SMA Negeri 1 Batang, (2) pembelajaran dengan model pembelajaran Student Team Achievement Division bisa meningkatkan hasil belajar geografi dibandingkan dengan model pembelajaran Ceramah Bervariasi pada siswa SMA Negeri 1 Batang karena menekankan setiap siswa saling berinteraksi antar anggota kelompoknya.

Saran yang dikemukakan adalah : (1) proses pembelajaran dengan model pembelajaran Student Team Achievement Division dapat berjalan dengan lancar, seharusnya sekolah menyediakan sarana dan prasarana serta media yang dapat menunjang proses pembelajaran geografi di sekolah, (2) siswa hendaknya lebih memaksimalkan hasil belajar geografi khususnya pemanfaatan sumber belajar Geografi baik di perpustakaan sekolah maupun menggunakan media yang lain yang ada agar memperoleh nilai yang maksimal.

